

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dan mendasar bagi setiap individu baik bagi kepentingan pribadi maupun dalam kedudukannya sebagai warga Negara. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik

Proses belajar yang efisien mengandung pengertian bahwa belajar itu memperoleh hasil belajar yang sebaik-baiknya, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sedangkan hasil belajar siswa yang baik merupakan salah satu bukti berhasilnya proses pendidikan. Karenanya hasil belajar perlu mendapatkan perhatian serius dan perlu disadari bahwa hasil belajar adalah bagian dari pendidikan (Soedjadi dalam Mulyono, 2002).

Salah satu masalah dalam pendidikan, khususnya pembelajaran fisika di sekolah adalah banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal yang sama ditemukan di salah satu sekolah negeri di kota Bandung. Rata-rata nilai ulangan harian fisika masih banyak yang di bawah KKM, khusus untuk topik listrik dinamis rata-rata ulangan hariannya pada tahun pelajaran 2009/2010 adalah masih di bawah KKM, yaitu sebesar 55,78 (KKM mata pelajaran fisika 70).

Bloom (Sopah, 2001:456) mengemukakan tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi,

dan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan ini salah satunya menyangkut model pembelajaran yang digunakan (Sopah, 2001).

John M. Keller mengembangkan suatu model yang diharapkan dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dan hasil belajar. Model ini dikenal dengan nama *ARCS* (Sopah, 2000a;2001b;2007c; Mc Griff, 1999; Pernandez, 1999). Kemudian dengan berbagai pertimbangan model *ARCS* dimodifikasi oleh Djamaah Sopah menjadi model *ARIAS* (Sopah, 2000a;2001b;2007c). Dengan sedikit modifikasi model *ARIAS* menjadi model pembelajaran *ARIAS*

Sa'adah (2010) mengatakan pembelajaran *ARIAS* terdiri atas lima komponen yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sehingga penerapan model *ARIAS* diperlukan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *ARIAS* terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana profil hasil belajar siswa dalam ranah kognitif setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *ARIAS*?
2. Bagaimana profil hasil belajar siswa dalam ranah kognitif aspek  $C_1$  (pengetahuan),  $C_2$  (pemahaman),  $C_3$  (aplikasi),  $C_4$  (analisis).setelah

mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *ARIAS*?

### **C. Batasan Masalah**

1. Model pembelajaran *ARIAS* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Djamaah Sopah yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu : *assurance*, *relevance*, *interest*, *assement*, dan *satisfaction*.
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada ranah kognitif yang menyangkut aspek : C<sub>1</sub> (pengetahuan), C<sub>2</sub> (pemahaman), C<sub>3</sub> (aplikasi), C<sub>4</sub> (analisis).

### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat merupakan variabel akibat yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *ARIAS* dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui profil hasil belajar siswa pada ranah kognitif setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *ARIAS*
2. Untuk mengetahui profil hasil belajar siswa dalam ranah kognitif aspek C<sub>1</sub> (pengetahuan), C<sub>2</sub> (pemahaman), C<sub>3</sub> (aplikasi), C<sub>4</sub> (analisis) setelah

mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *ARIAS*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru fisika, proses dan hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk memperluas wawasan dan mencobakan model pembelajaran *ARIAS* dalam pembelajaran fisika sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.
2. Bagi siswa, penggunaan model pembelajaran *ARIAS* pada pembelajaran topik Listrik Dinamis diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep fisika secara utuh dan benar sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.
3. Bagi peneliti lain hasil ini dapat menjadi bahan pembandingan dan data pendukung dalam pengembangan model pembelajaran yang terkait dengan model ini.

#### **G. Definisi Operasional**

1. Model pembelajaran *ARIAS* adalah model pembelajaran yang dapat dipergunakan sebagai suatu alternatif dalam usaha untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa yang mempunyai lima komponen penting yang mendukung keduanya yaitu, *assurance*, *relevance*, *interest*, *assement*, dan *satisfaction*. Keterlaksanaan model pembelajaran *ARIAS* diukur melalui format observasi berbentuk *rating scale* yang memuat kolom ya dan tidak yang diisi oleh observer. Observer

hanya memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas guru yang diobservasi.

2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Indikator belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Untuk mengukur hasil belajar siswa dipergunakan instrumen tes berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum pembelajaran (pretes) dan sesudah pembelajaran (postes). Bentuk tes yang digunakan adalah tes obyektif dengan 5 (lima) pilihan. Untuk tes awal dan tes akhir digunakan soal yang sama dengan anggapan peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dan di ukur dengan soal yang sama.

